

**ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENYALURAN KREDIT MODAL KERJA BANK UMUM
DI JAWA TIMUR**

Diajukan kepada fakultas ekonomi universitas Pembangunan Nasional
“Veteran” Jawa Timur untuk menyusun skripsi S-1 Jurusan ilmu ekonomi



DI SUSUN OLEH :

YUNITA SULISTYORINI
0511010088

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2009**

KATA PENGANTAR

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Pertama-tama peneliti panjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT serta Sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang peneliti susun dengan judul **“ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT MODAL KERJA BANK UMUM DI JAWA TIMUR”** ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini peneliti susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini sering kali menghadapi hambatan dan keterbatasan dalam berbagai hal. Namun, tanpa bantuan bimbingan dari Bapak Drs. SUWARNO, ME yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan suatu bimbingan, motivasi, pengarahan, dorongan, masukan-masukan, dan saran dengan tidak bosan-bosannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. EC. Marseto, DS, Msi, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Patrap Wiprpto, MS selaku Dosen Wali yang telah meluangkan waktu dalam membimbing dan mendampingi peneliti selama menempuh pendidikan didalam perkuliahan.
5. Bapak dan ibu, beserta keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, do’a, semangat dan dorongan moral serta spiritualnya yang telah tulus kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
6. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
7. Bapak-bapak dan ibu-ibu staf Badan Pusat Statistik Surabaya, dan Bank Indonesia Surabaya, yang telah memberikan banyak informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

8. Seluruh sahabat dan mahasiswa dari Jurusan Ilmu Ekonomi, serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memotivasi, membantu, dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan dan memberikan balasan, limpahan rahmat, serta karunia-Nya, atas segala amal kebaikan serta bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata, besar harapan bagi peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi dan bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb

Surabaya, 16 Desember 2009

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAKSI.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu.....	7
2.2. Landasan Teori.....	11
2.2.1. Pengertian Umum Bank.....	11
2.2.1.1. Definisi Bank.....	11
2.2.1.2. Sumber Dana Bank.....	13
2.2.1.3. Usaha-Usaha Perbankan.....	15
2.2.1.4. Jenis dan Macam Lembaga Perbankan.....	17

2.2.2. Pengertian Kredit.....	22
2.2.2.1. Fungsi Kredit.....	24
2.2.2.2. Macam-Macam Kredit.....	26
2.2.2.3. Penilaian Kredit.....	32
2.2.2.4. Unsur Kredit.....	34
2.2.2.5. Tujuan Kredit.....	35
2.2.2.6. Manfaat Perkreditan.....	37
2.2.2.7. Kredit Modal Kerja.....	38
2.2.2.8. Pengertian Kredit Modal Kerja.....	39
2.2.2.9. Jenis-Jenis Kredit Modal Kerja.....	40
2.2.3. Pengertian Tingkat Suku Bunga.....	41
2.2.3.1. Tingkat Suku Bunga Kredit.....	42
2.2.3.2. Komponen Yang Menentukan Bunga Kredit.....	43
2.2.3.3. Faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga.....	44
2.2.3.4. Hubungan Tingkat Suku Bunga Kredit dengan Kredit Modal Kerja.....	46
2.2.4. Likuiditas Perbankan.....	49
2.2.4.1. Pengertian Likuiditas Perbankan.....	49
2.2.4.2. Kebijakan Likuiditas Bank.....	52
2.2.4.3. Hubungan Tingkat Likuiditas Bank dengan Kredit Modal Kerja.....	53
2.2.5. Jumlah Kantor Bank.....	54

2.2.5.1. Hubungan Antara Jumlah Kantor Bank dengan Kredit Modal Kerja.....	57
2.2.6. Kerangka Pikir.....	58
2.2.7. Konsep Pemikiran.....	61
2.2.8. Hipotesis.....	61

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	62
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	63
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	64
3.3.1. Jenis Data.....	64
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data.....	64
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	65
3.4.1. Teknik Analisis.....	65
3.4.2. Uji Hipotesis.....	66
3.5. Pendekatan Asumsi Klasik.....	69

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	74
4.1.1. Gambaran Perekonomian Provinsi Jawa Timur.....	74
4.1.2. Gambaran Umum Perbankan di Indonesia.....	75
4.1.3. Perkembangan Penyaluran Kredit Perbankan Di Jawa Timur.....	77

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	78
4.2.1. Perkembangan Jumlah Dana Bank di Jawa Timur.....	78
4.2.2. Perkembangan Suku Bunga Kredit di Jawa Timur.....	80
4.2.3. Perkembangan Likuiditas Bank Umum di Jawa Timur.....	81
4.2.4. Perkembangan Jumlah Kantor Bank Umum di Jawa Timur.....	82
4.2.5. Perkembangan Jumlah Kredit Modal Kerja Bank di Jawa Timur.....	83
4.3. Hasil Perhitungan dan Analisis.....	84
4.3.1. Pengujian Adanya Pelanggaran Asumsi Klasik.....	84
4.3.2. Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda.....	87
4.3.3. Koefisien Determinasi dan Korelasi.....	90
4.4. Pengujian Hipotesis.....	90
4.4.1. Uji Kecocokan Model.....	90
4.4.2. Uji Hipotesis Secara parsial.....	91
4.5. Pembahasan.....	96

BAB V KESIMPULAN dan SARAN

5.1. Kesimpulan.....	99
5.2. Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Perkembangan Jumlah Dana Bank Umum di Jawa Timur periode tahun 1993-2008	78
Tabel 2	: Perkembangan Suku Bunga Kredit Bank Umum di Jawa Timur periode tahun 1993-2008	80
Tabel 3	: Perkembangan Likuiditas Bank Umum di Jawa Timur periode tahun 1993-2008	81
Tabel 4	: Perkembangan Jumlah Kantor Bank Umum di Jawa Timur periode tahun 1993-2008	82
Tabel 5	: Perkembangan Kredit Modal Kerja di Jawa Timur periode tahun 1993-2008	83
Tabel 6	: Hasil Uji Multikolinearitas	85
Tabel 7	: Batas - Batas Daerah test Durbin Watson	86
Tabel 8	: Pengujian adanya Heteroskedastisitas	87
Tabel 9	: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Teori Klasik tentang Tingkat Suku Bunga	47
Gambar 2	: Teori Keynes tentang Tingkat Suku Bunga	49
Gambar 3	: Konsep Pemikiran "Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Modal Kerja Bank Umum di Jawa Timur"	61
Gambar 4	: Kurva Distribusi Penolakan / Penarimaan Hipotesis Secara Simultan.....	90
Gambar 5	: Kurva Distribusi Penolakan dan Penerimaan Hipotesis secara Parsial untuk variabel Jumlah Dana Bank	92
Gambar 6	: Kurva Distribusi Penolakan dan Penerimaan Hipotesis secara Parsial untuk variabel Suku Bunga Kredit	93
Gambar 7	: Kurva Distribusi Penolakan dan Penerimaan Hipotesis secara Parsial untuk variabel Likuiditas Bank	94
Gambar 8	: Kurva Distribusi Penolakan dan Penerimaan Hipotesis secara Parsial untuk Variabel Jumlah Kantor Bank.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Input Penelitian

Lampiran 2 : Analisis Regresi Linier Berganda correlations dan model summary

Lampiran 3 : Analisis Regresi Berganda Anova dan Coefficient

Lampiran 4 : Nonparametric Correlation

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Input Penelitian

Lampiran 2 : Analisis Regresi Linier Berganda model summary

Lampiran 3 : Analisis Regresi Linier Berganda model anova

Lampiran 4 : Analisis Regresi Berganda Coefficient dan Collinearity Diagnostics

Lampiran 5 : Analisis Regresi Berganda Nonparametric correlations

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT MODAL KERJA BANK UMUM DI JAWA TIMUR

Yunita Sulistyorini

Abstraksi

Dengan adanya pemberian kredit modal kerja dalam perekonomian berpengaruh terhadap pemabngunan, hal ini ditandai dengan bertambah luasnya pelayanan dan intensitas penggunaan-penggunaan kredit sebagai sarana dan prasarana untuk menambah permodalan dalam bentuk perluasan usaha, dalam hal ini berapa kredit modal kerja guna mendorong investasi dan produksi dalam negara, kredit modal kerja senantiasa ditingkatkan dan persyaratannya disempurnakan agar pemanfaatannya dapat lebih optimal. Melihat hal tersebut maka banyak kebijakan tersebut dalam menunjang permodalan pengusaha kecil. Pengembangan sektor-sektor perbankan yang sehat dan pengaturan perbankan yang sehat serta pemerintah terus mendorong terciptanya suatu iklim yang dapat memungkinkan dunia perbankan Indonesia dapat tumbuh dengan bebas berdasarkan mekanisme pasar. Tujuan ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah dana bank umum, tingkat suku bunga kredit, likuiditas bank umum, jumlah kantor bank umum terhadap penyaluran kredit modal kerja bank umum di Jawa Timur.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bank Indonesia dan Kantor Badan Pusat Statistik cabang Surabaya dengan kurun waktu data penelitian 16 tahun, mulai tahun 1993 – 2008. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda melalui uji-F dan uji-t dengan asumsi klasik BLUE.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara Jumlah Dana Bank (X_1), Tingkat Suku Bunga (X_2), Likuiditas Bank Umum (X_3) dan Jumlah Kantor Bank Umum (X_4) terhadap Kredit Modal Kerja di Jawa Timur (Y). Hal ini diketahui dari uji-F yaitu diperoleh nilai $F_{hitung} = 14,553 > F_{tabel} = 3,478$. sedangkan secara parsial, variabel Jumlah Dana Bank (X_1) berpengaruh secara nyata terhadap kredit modal kerja di Jawa Timur (Y) dengan menggunakan uji-t dimana $t_{hitung} = 3,184 > t_{tabel} = 2,228$, variabel Tingkat Suku Bunga (X_2) tidak berpengaruh nyata terhadap kredit modal kerja di Jawa Timur dimana $t_{hitung} = 2,043 < t_{tabel} = 2,228$, variabel likuiditas bank (X_3) tidak berpengaruh nyata terhadap kredit modal kerja di Jawa Timur dimana $t_{hitung} = -1,662 < t_{tabel} = 2,228$, variabel Jumlah Kantor Bank (X_4) tidak berpengaruh nyata terhadap kredit modal kerja di Jawa Timur dimana $t_{hitung} = 0,129 < t_{tabel} = 2,228$. Adapun variabel yang dominan terhadap kredit modal kerja di Jawa Timur (Y) adalah Jumlah Dana Bank (X_1).

Kata Kunci : Jumlah Dana Bank Umum, Tingkat Suku Bunga Kredit, Likuiditas Bank Umum, Jumlah Kantor Bank Umum.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri perbankan Indonesia telah mengalami pasang surut. Dimana pada tahun 1983 ketika berbagai macam diregulasi mulai dilakukan pemerintah, kemudian bisnis perbankan berkembang dengan pesat pada kurun waktu 1988-1996. Pada pertengahan tahun 1997 industri perbankan akhirnya terpuruk sebagai imbas dari terjadinya krisis moneter dan krisis ekonomi yang melanda perekonomian Indonesia. (Dendawijaya. 2003:9)

Salah satu sarana yang mempunyai peran strategis dalam hal menyalurkan serta menyeimbangkan masing-masing unsur tersebut adalah “perbankan”. Hal penting dalam perilaku bank yaitu keterkaitannya yang erat dalam proses uang beredar. Bilamana bank memberikan kredit baru, maka uang tercipta dalam bentuk rekening giro. Kemudian kalau bank mengurangi kredit, maka uang beredar akan turun karena akan dibuat cek guna membayar kredit tersebut sehingga akan mengurangi jumlah dana dalam rekening giro. (Puspoprano, 2004 : 5).

Sebaliknya lembaga keuangan lainnya atau lembaga pembiayaan lebih terfokus kepada salah satu bidang saja apakah penyaluran dana atau pengumpulan walaupun ada juga lembaga pembiayaan yang melakukan keduanya. Kemudian masing-masing lembaga keuangan lainnya dalam

menghimpun atau menyalurkan dana mempunyai cara-cara tersendiri. Keunggulan kelompok lembaga keuangan bank adalah memberikan pelayanan keuangan yang paling lengkap diantara lembaga keuangan yang ada. (Kasmir, 2003 : 2)

Sesuai dengan UU No. 10 tahun 1998 tentang pokok-pokok perbankan yaitu "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak". Sehingga diharapkan peranan bank dengan meningkatkan majunya pengusaha kecil yang akhirnya akan menunjang ekonomi nasional secara merata. (Dendawijaya, 2003:17)

Peran bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah lepas dari masalah kredit bahkan kegiatan bank sebagai lembaga keuangan atau pemberian kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit, sementara dana yang terhimpundari simpanan banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi. (Kasmir, 2003 : 71).

Dalam pembangunan ekonomi di indonesia usaha kecil selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan yang penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern. Peranan usaha kecil tersebut menjadi bagian yang diutamakan

dalam setiap perencanaan tahapan pembangunan yang dikelola oleh dua departemen, yaitu departemen perindustrian dan departemen koperasi dan usaha kecil menengah. Namun demikian, usaha pengembangan telah dilaksanakan masih belum memuaskan hasilnya, karena pada kenyataannya kemajuan usaha kecil sangat rendah dibandingkan dengan kemajuan yang sudah dicapai usaha besar. Pelaksanaan kebijakan usaha kecil oleh pemerintah selama orde baru, sedikit hasilnya sangat tidak memuaskan. Pemerintah lebih berpihak kepada pengusaha besar hampir semua sektor, antara lain perdagangan, kehutanan, pertanian, dan industri. (Partomo & Soejoedono, 2002 : 20)

Ditinjau dari sektor ekonomi, penerima kredit terbesar adalah sektor industri dengan nilai kredit Rp 8,86 triliun, atau meliputi 41,54% dari total kredit di Jawa Timur pada tahun 2000. Hal ini erat kaitannya dengan struktur ekonomi Jawa Timur yang didominasi oleh sektor industri. (Anonim, 2000:3)

Jawa timur mempunyai perkembangan industri kecil yang cukup pesat, banyak sekali bermunculan industri kecil. Dominasi tersebut dapat dilihat pada tahun 2000 dari persentase jumlah perusahaan industri kecil dan dagang kecil yang mencapai 97,76%. Demikian pula jumlah penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan dagang kecil sebesar 59,91%. (Anonim, 2001:254)

Perkembangan penyaluran kredit modal kerja pada bank umum di Indonesia menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat

dari Kredit Modal Kerja (KMK) perbankan dalam rupiah sepanjang 2007 makin dominan dibandingkan dengan jenis penyaluran kredit lainnya seperti investasi dan konsumsi. KMK tahun 2005 Rp 388,60 triliun, naik dibandingkan dengan KMK pada 2006 yaitu Rp 309,61 triliun. Data statistik BI menunjukkan porsi kredit modal kerja pada tahun 2006 kian menjauhi kredit investasi (KI) dan kredit konsumtif (KK). KMK tumbuh 20,32% dibandingkan dengan nilai tahun 2006. (www.perbarindo.com, 25 februari 2008)

Pengusaha kecil sangat memerlukan sumber dana yang cukup besar guna menumbuhkan dan meningkatkan produksi pengusaha kecil dalam menghadapi globalisasi. Sumber dana tersebut diperoleh dari bank yang dihimpun, hal ini sesuai dengan yang bersumber dari bank itu sendiri, masyarakat luas dan lembaga lain (Kasmir, 2002 : 62).

Umumnya masyarakat mengalami kesulitan untuk mendapatkan kredit. Di sisi lain, modal merupakan salah satu pedoman pokok bagi masyarakat untuk menjalankan kegiatan usahanya. Berdasarkan permasalahan tersebut maka pemerintah berupaya membantu masalah permodalan tersebut melalui pembiayaan atau pemberian kredit modal kerja. Dengan adanya bantuan kredit modal kerja diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi serta meningkatkan pendapatan sehingga dapat menyediakan kesempatan kerja baru, penambahan mesin-mesin produksi untuk meningkatkan suatu usaha. Yang pada akhirnya dapat meningkatkan kondisi perekonomian secara umum. (Anonim, 2005 :112)

Dalam upaya menunjang kesinambungan serta peningkatan pelaksanaan pembangunan lembaga perbankan telah menunjukkan perkembangan yang pesat seiring dengan kemajuan pembangunan di Indonesia serta sejalan dengan kebutuhan masyarakat akan jasa perbankan yang tangguh dan sehat, khususnya dalam memberikan kredit kepada masyarakat, maka perlu dikaji faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit modal kerja bank umum, antara lain jumlah dana Bank umum, inflasi, tingkat suku bunga kredit Bank umum, likuiditas Bank umum, jumlah kantor Bank Umum.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan uraian latar belakang diatas maka dalam penulisan skripsi ini dapat dirumukan permasalahan, sebagai berikut :

1. “Apakah ada pengaruh jumlah dana Bank Umum, tingkat suku bunga kredit Bank Umum, tingkat likuiditas Bank Umum, dan jumlah kantor Bank Umum terhadap penyaluran kredit modal kerja yang disalurkan Bank Umum di Jawa Timur.
2. Diantara faktor-faktor jumlah dana Bank Umum, tingkat suku bunga kredit Bank Umum, tingkat likuiditas Bank Umum, dan jumlah kantor Bank Umum terhadap penyaluran kredit modal kerja yang disalurkan Bank Umum manakah yang paling berpengaruh terhadap penyaluran kredit modal kerja di Jawa Timur.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah dana Bank umum, tingkat suku bunga kredit Bank Umum, tingkat likuiditas Bank Umum, dan jumlah kantor Bank Umum terhadap penyaluran kredit modal kerja serta kebijakan-kebijakan yang perlu diambil oleh Bank Umum dalam kaitannya dengan penyaluran kredit modal kerja.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dilaksanakan antara lain :

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penyaluran kredit modal kerja oleh Bank Umum di Jawa Timur sehingga kedepannya bisa lebih baik daripada sebelumnya.

b. Bagi Bank Umum

Penelitian ini sebagai masukan untuk pertimbangan pengambil keputusan keputusan dalam menentukan kebijakan tentang kredit modal kerja.

c. Bagi Universitas Pembangunan Nasional

Untuk menambah perbendaharaan perpustakaan dilingkungan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.